



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Jurnal

- A.A.A Nanda Saraswati, D. T. (2020). *Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan di Indonesia*. Malang: Intrans Publishing.
- Alfani, A., & Saputra, H. (2019). *Menghujat dan Menista di Media Sosial Perspektif Hukum Islam*. Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam, 4 (1), 35. <https://doi.org/10.29240/jhi.v4i1.728>
- Asfinawati, & Santoso, A. B. (2021). *Laporan Penodaan Agama: Laporan YLBHI atas Kasus Penodaan Agama Sepanjang Tahun 2020*. Jakarta: Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia.
- Asfinawati, Isnur, & Yonesta. (2018). *Factsheet-Penodaan-Agama*. Jakarta: Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia.
- Azra, A. (2020). *Fenomena Beragama Dari Dunia Arab Hingga Asia Pasifik*. Jakarta: Kencana.
- Bagir, Z. A. (2017). *Kerukunan dan Penodaan Agama Alternatif Penanganan Masalah*. Edisi II. Yogyakarta: Program Studi Agama dan Lintas Budaya, Universitas Gadjah Mada
- Bagir, Z. A., Asfinawati, Suhadi, & Arianingtyas, R. (2019). *Membatasi Tanpa Melanggar - Hak Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan*. Yogyakarta: Program Studi Agama dan Lintas Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Bertens, K. (1998). *Ringkasan Sejarah Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bielefeldt, H. (2019). *Politik Kesetaraan Dimensi-dimensi Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan*. Bandung: Mizan.
- Bielefeldt, Heiner and Michael Wiener. (2020). *Religious Freedom Under Scrutiny*. University of Pennsylvania Press. Philadelphia, Pennsylvania.
- Bruns, A. and H. Tim. (2015). *Is habermas on Twitter? Social Media and Public Sphere*. The Rutledge Companion to Social Media and Politics. Routledge. <https://eprints.qut.edu.au/91810/>
- Çela, E. (2015). *Social Media as a New Form of Public Sphere*. European Journal of Social Sciences Education and Research, 4 (1), 195. <https://doi.org/10.26417/ejser.v4i1.p195-200>
- Creswell, J. W., Hanson, W. E., Clark Plano, V. L., & Morales, A. (2007). *Qualitative Research Designs: Selection and Implementation*. The Counseling Psychologist, 35 (2), 236–264. <https://doi.org/10.1177/0011000006287390>
- Dewi, C. I. D. L. (2021). *Aspek Hukum Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi*. Jurnal Yustitia.



Epafras, L. C., Kaunang, H. P., & Asri, S. (2019). *Religious Blasphemy and Monitorial Society in Indonesian Digital Age*. *Jurnal Kawistara*, 9 (2), 220.  
<https://doi.org/10.22146/kawistara.41169>

Eriyanto. (2011). *Analisis framing: Konstruksi, ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.

Eriyanto. (2021) *Metodologi Netnografi: Pendekatan Kualitatif dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

European Court of Human Rights. (2010). *European Convention on Human Rights*.  
[https://www.echr.coe.int/documents/convention\\_eng.pdf](https://www.echr.coe.int/documents/convention_eng.pdf).

Fesyahan, F. E. (2022). *Tinjauan Yuridis Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penodaan Agama di Media Sosial*. Makassar: Program Studi Ilmu Hukum Universitas Bosowa.

George, C. (2017). *Pelintiran Kebencian (Rekayasa Ketersinggungan Agama dan Ancamannya bagi Demokrasi)*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Demokrasi (PUSAD) Yayasan Paramadina.

Grecya, E., & Yahya, I. E. (2022). *Membangun Civic Engagement Melalui Fenomena “No Viral No Justice.”* *Jurnal Civic and Social Studies*, Vol. 6, No. 1.

*Human Rights*. [https://www.echr.coe.int/Documents/Convention\\_ENG.pdf](https://www.echr.coe.int/Documents/Convention_ENG.pdf)

Implementation of General Assembly Resolution 60/251 of 15 March 2006 Entitled “*Human Right Council*.” (2006). In *Trends in the Sciences* (Vol. 7, Issue 8).  
[https://doi.org/10.5363/tits.7.8\\_44](https://doi.org/10.5363/tits.7.8_44)

*International Covenant on Civil and Political Rights*. (1976). In the *New England Journal of Medicine* (Issue 1933).

*Prosecuting Beliefs: Indonesia’s Blasphemy Laws*. (2014). London: Amnesty Internasional Ltd.

Jehanu, V. B. (2021). *Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan di Indonesia*. Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan <https://lbhpengayoman.unpar.ac.id/wp-content/uploads/2021/12/Artikel-KBB-LBH.pdf>

Juditha, C. (2019). *Hoaks di Media Sosial Serta Dukungan Pemerintah dalam Pemberantasannya Dalam Media Digital dan Perubahan Budaya Komunikasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Juniarto Damar. (2016). *Menyoal Demokrasi Digital di Indonesia*. *Jurnal Dialog Kebijakan Publik*, Edisi 22.

*Panduan Pemolisian & Hak Berkeyakinan, Beragama dan Beribadah*. (2019). Jakarta: Kontras.



Lerner, Natan. (2004). *The Nature and Minimum Standards of Freedom of Religion or Belief in Facilitating Freedom of Religion or Belief: A Deskbook*. Martinus Nijhoff Publishers. New York.

Lighthart, S., Douglas, T., Bublitz, C., Kooijmans, T., & Meynen, G. (2021). *Forensic Brain-Reading and Mental Privacy in European Human Rights Law: Foundations and Challenges*. Neuroethics. <https://doi.org/10.1007/s12152-020-09438-4>

Massey, Sean, G. (2010). *Qualitative Approaches to The Study of Thriving: What can be Learned*. Journal of Social Issues 54, 347–356.

Nasrullah, R. (2021). *Teori dan Riset Khalayak Media*. Jakarta: Kencana.

Nasrullah, Rulli. (2022). *Etnografi Virtual: Riset Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi di Internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Nisa, I. H. (2019). Wawancara Terkait Penyerangan Jemaat Ahmadiyah di Sukabumi. (E. O. Ummah, Pewawancara)

OHCHR. (2013). *Report of the United Nations High Commissioner for Human Rights on the expert workshops on the prohibition of incitement to national, racial or religious hatred* (Issue January).

[http://www.ohchr.org/Documents/Issues/Opinion/SeminarRabat/Rabat\\_draft\\_outcome.pdf](http://www.ohchr.org/Documents/Issues/Opinion/SeminarRabat/Rabat_draft_outcome.pdf)

Palmer, C., & Bolderston, A. (2006). *A Brief Introduction to Qualitative Research*. Canadian Journal of Medical Radiation Technology, 37(1), 16–19. [https://doi.org/10.1016/s0820-5930\(09\)60112-2](https://doi.org/10.1016/s0820-5930(09)60112-2)

Panggabean, S. R., & Ali-Fauzi, I. (2014). *Pemolisian Konflik Keagamaan di Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Demokrasi (PUSAD) Paramadina, Magister Perdamaian dan Resolusi Konflik (MPRK) UGM, The Asia Foundation.

Peraturan Kepala Kepolisian Nomor 3. (2009). Tentang Sistem Operasional Kepolisian Negara Republik Indonesia. <https://ntb.polri.go.id/lobar/wp-content/uploads/2018/02/perkap-no-3-tahun-2009-tentang-sistem-operasional-polri.pdf>.

Prasetyo, I. (2014). *Teknik Analisis Data Dalam Research and Development*. UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan, 6, 11. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310875/pengabdian/teknik-analisis-data-dalam-research-and-development.pdf>

*Responding to Cyberhate Progress and Trends Table of Contents*. (2016). Anti-Defamation League. <https://www.adl.org/sites/default/files/documents/assets/pdf/combating-hate/2016-ADL-Responding-to-Cyberhate-Progress-and-Trends-Report.pdf>.

Robert, C. K. (1999). *Reconceptualising The Place of Forum Internum and Forum Externum in Article 9 of The European Convention of Human Rights*. University of Bristol.

Rue, F. La. (2011). *Laporan Pelapor Khusus PBB untuk Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi*. Dewan Hak Asasi Manusia, Sesi ke-17. <https://adoc.pub/laporan-pelapor->



- Laporan Triwulan I 2022 Pelanggaran Hak-hak Digital*. (2022). Jakarta: SAFEnet.
- Laporan Triwulan II 2022 Pelanggaran Hak-hak Digital*. (2022). Jakarta: SAFEnet.
- Salman. (2017). *Media Sosial Sebagai Ruang Publik*. Kalbis Socio: Jurnal Komunikasi Dan Bisnis, 4(2), 124–131.
- Samsu Rizal Panggabean, Ihsan Ali-Fauzi, T. F. (2012). *Pemolisian Panduan Praktis Beragama Kebebasan*. Jakarta: Paramadina.
- Mengatasi Intoleransi, Merangkul Keberagaman: Kondisi kebebasan beragama/berkeyakinan (KBB) di Indonesia tahun 2021*. (2022) Jakarta: SETARA Institute. [https://drive.google.com/file/d/1JL-IU0GtDU2-wNrzmQ-GZw\\_uL3oKzZdn/view](https://drive.google.com/file/d/1JL-IU0GtDU2-wNrzmQ-GZw_uL3oKzZdn/view)
- Siti Aminah, M. K. (2015). *Pemantauan Kasus Kasus Penodaan Agama Di Indonesia Periode 2012-2014*. Jurnal Keadilan Sosial.
- Snyder, H. (2019). *Literature review as a research methodology: An overview and guidelines*. Journal of Business Research, 104 (July), <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sturges, P. (2015). *Limits to freedom of expression? The problem of blasphemy*. IFLA Journal, 41(2). <https://doi.org/10.1177/0340035215584778>
- Sudirja, S. (2018). *Tinjauan Kriminologi Tindak Pidana Penodaan Agama di Media Sosial*. Medan.
- Syafiuddin, A. (2018). *Pengaruh Kekuasaan Atas Pengetahuan (Memahami Teori Relasi Kuasa Michel Foucault)*. Refleksi: Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam, 18 (2). <https://doi.org/10.14421/ref.2018.1802-02>
- The “Universal” Declaration of Human Rights*. (2017). In Philosophy (Vol. 92, Issue 3). <https://doi.org/10.1017/S0031819117000274>
- The Core International Human Right Treaties*. (2006). OFFICE OF THE UNITED NATIONS HIGH COMMISSIONER FOR HUMAN RIGHTS.
- Tiwari, S., & Ghosh, G. (2017). *Social Media and Freedom of Speech and Expression: Challenges Before the Indian Law*. SSRN Electronic Journal. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2892537>
- Umar Kamahi. (2013). *Teori Kekuasaan Michel Foucault: Tantangan bagi Sosiologi Politik*. MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi, 18 (1). <https://doi.org/10.7454/mjs.v18i1.3734>
- Undang-Undang Dasar 1945* (Vol. 105, Issue 3). (1945). <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti>



## Internet

Alasan Holywings Promosi Miras Bernada Penistaan Agama Hingga Minta Maaf (2022, Juli 10). Diambil kembali dari Kompas:

<https://www.kompas.com/wiken/read/2022/06/25/155000181/alasan-holywings-promisi-miras-bernada-penistaan-agama-hingga-minta-maaf?page=all>

Banding Meiliana yang Divonis penjara 1,5 tahun Karena keluhkan Suara Azan, Ditolak Mahkamah Agung. (2019, April 08). Diambil kembali dari [www.bbc.com](http://www.bbc.com):

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-47859654>

Cerita Ahok Saat Aksi 411 Tolak Evakuasi Siap Mati di Rumah (2020, Agustus 10). Diambil kembali dari [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com):

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200810113202-32-533988/cerita-ahok-saat-aksi-411-tolak-evakuasi-siap-mati-di-rumah>

Data (Tren) Pengguna Internet dan Media Sosial di Indonesia Tahun 2022. (2022). Diambil kembali dari [andi.link](http://andi.link): <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>

Diduga Nistakan Agama Advokat LBH Kaki Abu Sorong Dilaporkan Ke Polisi (2022, Juni 30). Diambil kembali dari Suara Papua: <https://suarapapua.com/2022/01/06/diduga-nistakan-agama-advokat-lbh-kaki-abu-sorong-dilaporkan-ke-polisi/>

Diduga Nistakan Agama Made Darwati Minta Maaf ke Umat Hindu

<https://kemenag.go.id/read/diduga-nistakan-agama-made-darmawati-minta-maaf-ke-umat-hindu-lmbko>

Distribusi Hoax di Media Sosial. (2018). Diambil kembali dari Daily Social:

<https://dailysocial.id/post/laporan-dailysocial-distribusi-hoax-di-media-sosial-2018>

Ditahan Di Polda Riau, Oknum Mahasiswa Terduga Penista Agama Di Siak Hulu Dipastikan Jadi Tersangka (2017). Diambil kembali dari [www.goriau.com](http://www.goriau.com):

<https://www.goriau.com/berita/baca/ditahan-di-polda-riau-oknum-mahasiswa-terduga-penista-agama-di-siak-hulu-dipastikan-jadi-tersangka.html>

*dpr.go.id*. (1999). Diambil kembali dari Undang-undang Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 29: [https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU\\_1999\\_29.pdf](https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_1999_29.pdf)

*dpr.go.id*. (2005). Diambil kembali dari Pengesahan International Covenant on Civil and Political Rights: <https://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/-Regulasi-UU-No.-12-Tahun-2005-Tentang-Pengesahan-Kovenan-Internasional-Tentang-Hak-Hak-Sipil-dan-Politik-1552380410.pdf>

Eka, Randi. (2018). Distribusi Hoax di Media Sosial 2018. (2018, Agustus 18). Diambil kembali dari [dailysocial.id](http://dailysocial.id): <https://dailysocial.id/post/laporan-dailysocial-distribusi-hoax-di-media-sosial-2018>



Ferdinand Hutahaen Didakwa 4 Pasal Sebarkan Berita Bohong Hingga Nodai Agama (2022, Agustus 29). Diambil kembali dari Nasional Sindonews:  
<https://nasional.sindonews.com/read/686679/13/ferdinand-hutahaen-didakwa-4-pasal-sebarkan-berita-bohong-hingga-nodai-agama-164491216>

Ferdinand Hutahaen Didakwa Penodaan Agama di Kasus Allahmu Lemah (2022, Agustus 22). Diambil kembali dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220215123304-12-759366/ferdinand-hutahaen-didakwa-penodaan-agama-di-kasus-allahmu-lemah>

Internet Users by Country 2022. (2022, Januari). Diambil kembali dari Statista.com:  
<https://www.statista.com/statistics/262966/number-of-internet-users-in-selected-countries/>

Kasus Penistaan Agama Ferdinand Hutahaen Divonis 5 Bulan Penjara (2022, Agustus 29). Diambil kembali dari Republika: <https://www.republika.co.id/berita/raly5p314/kasus-penistaan-agama-ferdinand-hutahaen-divonis-5-bulan-penjara>

Kasus Penodaan Agama Ahok Divonis 2 Tahun Penjara (2017). Diambil kembali dari Tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/873597/kasus-penodaan-agama-ahok-divonis-2-tahun-penjara>

Kebangetan! Dituduh Curi Ponsel pemuda Di Tasikmalaya Malah Injak Al-Quran (2020). Diambil kembali dari Warta Ekonomi:  
<https://wartaekonomi.co.id/read284907/kebangetan-dituduh-curi-ponsel-pemuda-di-tasikmalaya-malah-injak-alquran?page=2>

Laporan Riset Ujaran Kebencian. (2022). Diambil kembali dari safenet.or.id:  
<https://safenet.or.id/id/2022/01/laporan-riset-ujaran-kebencian/>

Laporan Riset Ujaran Kebencian. (2022). Diambil kembali dari safenet.or.id:  
<https://safenet.or.id/id/2022/01/laporan-riset-ujaran-kebencian/>

MUI Laporkan Dugaan Penodaan Agama (2022, Juni 30). Diambil kembali dari Radar Sorong: <https://www.radarsorong.id/mui-laporkan-dugaan-penodaan-agama/>

*news.detik.com*. (2021, 05 20). Diambil kembali dari news.detik.com:  
<https://news.detik.com/berita/d-5576428/warga-tangerang-yang-protes-soal-toa-masjid-minta-maaf-ini-penjelasan>

Nista Agama Karena Sangkal 25 Desember Hari Lahir Yesus, Ini Pledoi Warga NTT (2019, Desember 25). Diambil kembali dari News Detik: <https://news.detik.com/berita/d-4777286/nista-agama-karena-sangkal-25-desember-hari-lahir-yesus-ini-pledoi-warga-ntt-pada-29-agustus-2022>

Orasi Dinilai Menistakan Agama Warga Pasar palang Jalan Ini Klarifikasi LBH Kaki Abu (2022, Juni 30). Diambil kembali dari Berita Aktual:  
<https://beritaaktual.co/10993/metro/orasi-dinilai-menistakan-agama-warga-pasar-palang-jalan-ini-klarifikasi-lbh-kaki-abu/>



PBNU: Katakan Suara Azan terlalu Keras Bukan Penistaan. (2018, 08 22). Diambil kembali dari nasional.tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/1119345/pbnu-katakan-suara-adzan-terlalu-keras-bukan-penistaan-agama>

Pengguna Internet Indonesia Tertinggi Ketiga di Asia, *Kementerian Komunikasi dan Informatika*, (2022, April 07). *kominfo.go.id*. Diambil kembali dari [https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/2365/Pengguna+Internet+Indonesia+Tertinggi+Ketiga+di+Asia/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/2365/Pengguna+Internet+Indonesia+Tertinggi+Ketiga+di+Asia/0/sorotan_media)

*peraturan.bpk.go.id*. (1999). Diambil kembali dari Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999: Hak Asasi Manusia: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45361/uu-no-39-tahun-1999>

Pria Injak Al-Quran di Garut Ditangkap Polisi, pelaku Minta Maaf (2019). Diambil kembali dari Jabar Inews: <https://jabar.inews.id/berita/pria-injak-alquran-di-garut-ditangkap-polisi-pelaku-minta-maaf>

Promo Miras Holywings Enam Staf Dijerat Pasal Penistaan Agama (2022, Juli 10). Diambil kembali dari Metro tempo: <https://metro.tempo.co/read/1605491/promo-miras-holywings-enam-staf-dijerat-pasal-penistaan-agama>

Riset Netizen di Indonesia Paling Tak Sopan Se-Asia Tenggara. (2021, Februari 25). Diambil kembali dari [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com): <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210225115954-185-610735/riset-netizen-di-indonesia-paling-tak-sopan-se-asia-tenggara>

The top 20 countries (2021) Diambil kembali dari Internet World Stats with the highest numbers of internet user: <https://www.internetworldstats.com/top20.htm>.

The top 20 countries. (2021). Diambil kembali dari Internet World Stats with the highest numbers of internet user: <https://www.internetworldstats.com/top20.htm>

The top 20 countries. (2021). Diambil kembali dari Internet World Stats with the highest numbers of internet user <https://www.internetworldstats.com/top20.htm>

Warga Indonesia Paling Sering Akses Media Sosial di Internet. (2022). Diambil kembali dari <https://dataindonesia.id/>

Warga NTT Sangkal menista Yesus: Saya Pertanyakan Agama Saya Kok Dipenjara. (2021, Desember). Diambil kembali dari News Detik: <https://news.detik.com/berita/d-4778831/warga-ntt-sangkal-menista-yesus-saya-pertanyakan-agama-saya-kok-dipenjara/1>

*www.ohchr.org*. (t.thn.). Diambil kembali dari International Covenant on Civil and Political Rights: <https://www.ohchr.org/sites/default/files/Documents/ProfessionalInterest/ccpr.pdf>

Yahya Waloni Didakwa dalam Kasus Dugaan Ujaran Kebencian dan Penodaan Agama (2021, Agustus 30). Diambil kembali dari News Detik:



<https://news.detik.com/berita/d-5824311/yahya-waloni-didakwa-dalam-kasus-dugaan-ujaran-kebencian-dan-penodaan-agama>

Yahya Waloni Dituntut 5 Bulan Penjara Kasus Ujaran kebencian (2021). Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220111124410-12-745135/yahya-waloni-divonis-5-bulan-penjara-kasus-ujaran-kebencian>

5 fakta Kasus Meiliana Menangis di Sidang Hingga Fatwa MUI. (2018, 08 23). Diambil kembali dari regional.kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2018/08/23/18025471/5-fakta-kasus-meiliana-menangis-di-sidang-hingga-fatwa-mui?page=all>

(2022). Diambil kembali dari Data Indonesia: <https://dataindonesia.id/>

(2022). Diambil kembali dari <https://dataindonesia.id/>